

**ANALISIS HUBUNGAN LAMA PENGGUNAAN DAN
FREKUENSI PEMBERIAN OBAT DENGAN
KEPATUHAN PENGobatan PASIEN PENYAKIT
HIPERTENSI DI PUSKESMAS TUREN KABUPATEN
MALANG**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Farmasi**



Oleh:

AINUL FADHILAH

22001102014

**PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

2025

**ANALISIS HUBUNGAN LAMA PENGGUNAAN DAN
FREKUENSI PEMBERIAN OBAT DENGAN
KEPATUHAN PENGobatan PASIEN PENYAKIT
HIPERTENSI DI PUSKESMAS TUREN KABUPATEN
MALANG**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana Farmasi



Oleh

AINUL FADHILAH

22001102014

**PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG
2025**

**ANALISIS HUBUNGAN LAMA PENGGUNAAN DAN
FREKUENSI PEMBERIAN OBAT DENGAN
KEPATUHAN PENGobatan PASIEN PENYAKIT
HIPERTENSI DI PUSKESMAS TUREN KABUPATEN
MALANG**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana Farmasi



Oleh

AINUL FADHILAH

22001102014

**PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG
2025**

RINGKASAN

Ainul Fadhilah. Fakultas Kedokteran, Universitas Islam Malang, Juli 2025.
Analisis Hubungan Lama Penggunaan dan Frekuensi Pemberian Obat dengan Kepatuhan Pengobatan Pasien Penyakit Hipertensi di Puskesmas Turen Kabupaten Malang. Pembimbing 1: Nugroho Wibisono, S.Farm., M.Si., Apt., Pembimbing 2: Andri Tilaqza, M.Farm., Apt.

Pendahuluan: Hipertensi merupakan penyakit kronis dengan prevalensi tinggi yang membutuhkan pengobatan jangka panjang. Rendahnya kepatuhan pasien menjadi faktor utama keberhasilan terapi. Faktor seperti lama penggunaan obat dan frekuensi pemberian obat dapat mempengaruhi kepatuhan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan lama penggunaan obat dan frekuensi pemberian obat pada pasien hipertensi di Puskesmas Turen Kabupaten Malang.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian observasi analitik dengan desain *cross sectional*, penelitian ini melibatkan 101 pasien hipertensi di Puskesmas Turen Kabupaten Malang. Penentuan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner ARMS (*Adherence to Refills and Medications Scale*). Analisis data menggunakan uji *Spearman Rho*.

Hasil: Hasil analisis menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara lama penggunaan obat dengan kepatuhan, dengan nilai signifikansi 0,258 ($p > 0,05$) dan tidak terdapat hubungan yang signifikan frekuensi pemberian obat dengan kepatuhan, dengan nilai signifikansi 0,536 ($p > 0,05$).

Kesimpulan: Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara lama penggunaan obat dan frekuensi pemberian obat dengan kepatuhan pasien hipertensi di Puskesmas Turen Kabupaten Malang.

Kata Kunci: Hipertensi; Lama Penggunaan obat; Frekuensi Pemberian Obat, Kepatuhan.

SUMMARY

Ainul Fadhilah, Faculty of Medicine, University of Islam Malang, July 2025.
Analysis of the Correlation between Duration of Medication Use and Frequency of Medication Administration with Medication Adherence in Hypertensive Patients at Turen Public Health Center, Malang Regency. Supervisor 1: Nugroho Wibisono, S.Farm., M.Si., Apt., Supervisor 2: Andri Tilaqza, M.Farm., Apt.

Introduction: Hypertensive is a chronic disease with a high prevalence that requires long-term treatment. Low patient adherence is a major factor affecting the success of therapy. Factors such as the duration of medication use and the frequency of medication administration may affect adherence. This research aims to determine the correlation between the duration of medication use and the frequency of medication administration in hypertensive patients at Turen Public Health Center, Malang Regency.

Method: This research is an analytical observational study with a *cross-sectional* design, involving 101 hypertensive patients at Turen Public Health Center, Malang Regency. The sampling method used was *purposive sampling*. Data were collected using the ARMS (*Adherence to Refills and Medications Scale*) questionnaire. Data analysis was performed using the Spearman Rho test.

Result: The analysis results showed no significant correlation between the duration of medication use and adherence, with a significance value of 0.258 ($p > 0.05$), and no significant correlation between the frequency of medication administration and adherence, with a significance value of 0.536 ($p > 0.05$).

Conclusion: There is no significant correlation between the duration of medication use and the frequency of medication administration with medication adherence in hypertensive patients at Turen Public Health Center, Malang Regency.

Keyword: Hypertension; Duration of Medication Use; Frequency of Medication Administration; Adherence.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Hipertensi termasuk dalam kategori penyakit kronis yang sering kali ditemukan dan membutuhkan pengobatan jangka panjang. Pasien hipertensi seringkali mengalami kesulitan dalam mencapai tekanan darah yang optimal. Salah satu penyebab utamanya yaitu kurangnya tingkat kepatuhan pasien dalam menjalani pengobatan secara rutin (Choi *et al.*, 2018). Menurut hasil Riset Kesehatan Dasar tahun 2018, prevalensi hipertensi di Provinsi Jawa Timur mencapai 36,3%. Sedangkan berdasarkan data prevalensi penyakit hipertensi di wilayah Kabupaten Malang menurut Dinas Kesehatan Kabupaten Malang tahun 2022 jumlah penderita hipertensi tercatat 80.716 orang atau sekitar 48,6%. Kondisi tersebut menggambarkan bahwa tingkat kepatuhan pasien saat menjalani pengobatan hipertensi kemungkinan cukup rendah.

Rendahnya kepatuhan pasien menjadi faktor utama kegagalan terapi pengobatan hipertensi. Pasien yang mengonsumsi obat secara teratur dapat meningkatkan kepatuhan pengobatan dan menjaga tekanan darah tetap dalam batas normal. Ketidakepatuhan dalam pengobatan menyebabkan tekanan darah pasien tetap tinggi atau bahkan meningkat (Sinuraya *et al.*, 2018). Tingkat kepatuhan pasien dalam menjalani pengobatan hipertensi dipengaruhi oleh berbagai faktor.

Faktor internal yang dapat mempengaruhi kepatuhan pengobatan pasien hipertensi meliputi Pendidikan, pengetahuan, motivasi, umur, jenis kelamin, dan pekerjaan. Faktor lainnya yang menyebabkan pasien tidak patuh meliputi lama pengobatan, efek samping obat, faktor ekonomi dan dukungan keluarga (Maulidah,

2022). Faktor eksternal juga dapat berpengaruh terhadap kepatuhan pasien pada pengobatan hipertensi. Salah satu faktor eksternal yang dapat berpengaruh terhadap kepatuhan adalah frekuensi pemberian obat.

Frekuensi pemberian obat sangat berpengaruh terhadap kepatuhan pasien. Semakin banyak frekuensi pemberian obat yang dikonsumsi tiap harinya, maka nilai kepatuhan pasien semakin menurun. Pemberian obat dengan frekuensi yang lebih sedikit dapat meningkatkan kepatuhan pasien karena dapat mengurangi risiko lupa dan mempermudah dalam mengatur jadwal minum obat (Ningrum *et al.*, 2020). Lama penggunaan obat antihipertensi juga berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan pasien. Pasien yang sudah lama menggunakan obat hipertensi sering merasa lelah atau bosan terhadap pengobatan yang sedang dijalani (Yasin *et al.*, 2022). Semakin lama pasien menggunakan obat hipertensi, kepatuhan pasien cenderung akan semakin menurun (Gama *et al.*, 2014). Oleh karena itu, identifikasi pasien yang kurang mematuhi layanan terapi rawat jalan sangat penting diterapkan. Identifikasi ini bertujuan supaya pengobatan yang dijalani menjadi optimal, dapat menghindari terjadinya komplikasi, dan memperbaiki kualitas hidup pasien. Pasien yang berobat di Puskesmas Turen Kabupaten Malang dapat memperoleh manfaat dari identifikasi ini.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan, Puskesmas Turen Kabupaten Malang merupakan salah satu unit pelayanan kesehatan primer yang banyak menangani kasus penyakit kronis, terutama hipertensi. Berdasarkan data internal tahun 2024-2025, tercatat sekitar 1.000 pasien hipertensi yang menjalani pengobatan rawat jalan selama periode Mei 2024 hingga Januari 2025. Jumlah ini menunjukkan bahwa hipertensi adalah salah satu penyakit kronis yang paling sering

terjadi di daerah pelayanan Puskesmas Turen Kabupaten Malang. Meskipun jumlahnya cukup besar, masih ditemukan pasien yang tidak rutin melakukan kunjungan kontrol maupun tidak meminum obat sesuai anjuran. Hal ini mengindikasikan adanya masalah dalam hal kepatuhan pengobatan. Oleh karena itu, diperlukan perhatian lebih serta strategi khusus untuk meningkatkan kepatuhan pengobatan pasien hipertensi di daerah pelayanan Puskesmas Turen Kabupaten Malang.

Berdasarkan penelitian Puteri *et al.*, (2023) pasien hipertensi di Puskesmas Kotagede II Yogyakarta, menjelaskan lama penggunaan obat berpengaruh secara signifikan pada kepatuhan pengobatan pasien hipertensi. Selain itu, penelitian Saepudin *et al.*, (2013) pada pasien hipertensi di Puskesmas Sewon II, menggambarkan tingkat kepatuhan sudah cukup baik (62,3%), dengan variabel yang memiliki hubungan dengan kepatuhan yaitu frekuensi pemberian obat dan lama penggunaan obat pada pasien hipertensi.

Berdasarkan alasan tersebut, diperlukan penelitian dalam rangka mengidentifikasi kepatuhan pengobatan pasien hipertensi di Puskesmas Turen Kabupaten Malang. Analisis ini penting dilakukan karena terdapat banyak pasien hipertensi menjalani pengobatan di Puskesmas Turen Kabupaten Malang. Data yang tercatat bahwa pada periode Mei hingga Januari 2025 terdapat sekitar 40% atau 1.000 pasien hipertensi yang menjalani pengobatan di Puskesmas Turen Kabupaten Malang. Jika melihat dari segi frekuensi pemberian obat, semakin sering obat diberikan maka kemungkinan kepatuhan semakin menurun. Selain itu, karena hipertensi termasuk penyakit yang memerlukan pengobatan jangka panjang, maka semakin lama pasien menjalani pengobatan, kepatuhannya juga berisiko menurun.

Puskesmas Turen Kabupaten Malang dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki banyak pasien dengan hipertensi, menyediakan pelayanan kesehatan yang komprehensif, dan berperan aktif dalam program pengendalian penyakit tidak menular seperti posbindu PTM. Selain itu, Puskesmas Turen Kabupaten Malang telah mendapatkan akreditasi paripurna, menjadikannya tempat yang baik untuk pelayanan kesehatan primer yang berkualitas.

1.2. Rumusan Masalah

Berikut rumusan masalah penelitian ini:

1. Apakah terdapat hubungan antara lama penggunaan terhadap kepatuhan minum obat pasien hipertensi di Puskesmas Turen, Kabupaten Malang?
2. Apakah terdapat hubungan antara frekuensi pemberian obat terhadap kepatuhan minum obat pasien hipertensi di Puskesmas Turen, Kabupaten Malang?

1.3. Tujuan Penelitian

Berikut tujuan dalam penelitian ini:

1. Menganalisis hubungan lama penggunaan dengan kepatuhan minum obat hipertensi di Puskesmas Turen, Kabupaten Malang.
2. Menganalisis hubungan frekuensi pemberian obat dengan kepatuhan minum obat hipertensi di Puskesmas Turen, Kabupaten Malang.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah diharapkan peneliti dapat menambah wawasan terkait hubungan lama penggunaan dan frekuensi pemberian obat terhadap kepatuhan pasien penyakit hipertensi.

1.4.2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini yaitu:

1. Institusi

Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian lain dan pembelajaran mengenai hubungan lama penggunaan dan frekuensi pemberian obat terhadap kepatuhan pasien penyakit hipertensi.

2. Puskesmas

Hasil penelitian diharapkan agar dapat dimanfaatkan sebagai salah satu cara untuk mengetahui hubungan lama penggunaan dan frekuensi pemberian obat terhadap kepatuhan pasien penyakit hipertensi, meningkatkan kualitas dalam pelayanan apoteker dan apoteker dapat menjadi edukator dalam memperbaiki kepatuhan penggunaan obat pada pasien penyakit hipertensi.

3. Pasien

Diharapkan menjadi masukan untuk masyarakat agar selalu patuh dalam penggunaan obat guna untuk memperbaiki kualitas hidup pada pasien hipertensi.

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bahwa hubungan lama penggunaan dan frekuensi pemberian obat dengan kepatuhan di Puskesmas Turen Kabupaten Malang:

1. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara lama penggunaan obat dengan kepatuhan pasien hipertensi di Puskesmas Turen Kabupaten Malang.
2. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara frekuensi pemberian obat dengan kepatuhan pasien hipertensi di Puskesmas Turen Kabupaten Malang.

7.2 Saran Penelitian

1. Penelitian tidak mengambil data faktor lain yang mempengaruhi kepatuhan, seperti pendidikan, pengetahuan pasien tentang hipertensi, dukungan keluarga dan kondisi ekonomi. Sehingga saran untuk penelitian selanjutnya mencakup data yang lebih lengkap terkait faktor-faktor tersebut agar menggambarkan kondisi kepatuhan pasien secara menyeluruh.
2. Penelitian ini mengukur kepatuhan hanya berdasarkan frekuensi konsumsi obat, tanpa mempertimbangkan faktor lain seperti jadwal pengobatan dan efek samping obat. Sehingga untuk penelitian selanjutnya disarankan mempertimbangkan kedua faktor tersebut agar hasil yang didapatkan lebih valid.

3. Penelitian ini menggunakan metode cross-sectional yang hanya menunjukkan hubungan yang bersifat sementara antara variabel. Kelemahan dari metode ini adalah tidak dapat menggambarkan kepatuhan seiring berjalannya waktu. Oleh karena itu, disarankan agar penelitian selanjutnya menggunakan desain longitudinal atau pemantauan jangka panjang untuk mengamati pola perubahan kepatuhan pasien selama terapi.



DAFTAR PUSTAKA

- Arrang, S. T., Veronica, N., & Notario, D. (2023). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Faktor Lainnya Dengan Tingkat Kepatuhan Pasien Hipertensi di RSAL Dr. Mintohardjo Jakarta. *Journal of Management and Pharmacy Practice*, 13(4).
- Ajeng, P., Setyawan, H., & Ari Udiyono. (2015). Faktor-Faktor Internal Ketidakpatuhan Pengobatan Hipertensi di Puskesmas Kedungmungu Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*.
- Andri, J., Padila, P., Sartika, A., & Andrianto, M. B. (2021). Changes of Blood Pressure in Hypertension Patients Through Isometric Handgrip Exercise. *Journal of Nursing and Health*, 1(2), 54–64.
- Apsari, D. P., & Wintariani, N. P. (2022). Hubungan Antara Pengetahuan Pasien dan Kepatuhan Minum Obat Antihipertensi di Puskesmas Mengwi Widya Kesehatan, 4(1), 55-62.
- Apriliyani, W., & Ramatillah, D. L. (2020). Evaluasi Tingkat Kepatuhan Penggunaan Obat Antihipertensi Pada Pasien Hipertensi Menggunakan Kuesioner MMAS-8 Di Penang Malaysia. *Social Clinical Pharmacy Indonesia Journal*, 4(6). 17-23.
- Azizah, L. W. N., & Kristinawat, B. (2023). Hubungan Dukungan Keluarga dan Kepatuhan Pengobatan Dengan Status Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi. *Health Information Jurnal Penelitian*, 15(884), 1–11.
- Aspiani, R., Y. (2014). *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Gerontik*. Jakarta: Trans Info Media.

- Adiputra, A., Budi, B., & Cahyono, C. (2021). *Metodologi Penelitian: Pendekatan Ilmiah Dalam Penelitian Sosial*. Jakarta: Penerbit Ilmu.
- Adikusuma, W., Qiyaam, N., Yuliana, F. (2019). Kepatuhan Penggunaan Obat Antihipertensi di Pukesmas Pagesangan Mataram. *Jurnal Pharmascience*, 2(2), 56-62.
- Ambarsari, I., Furdianti, N. H., & Oktiani, D. (2019). Evaluasi Ketepatan Dosis dan Keefektifan Terapi Antihipertensi Pada Pasien Rawat Inap Di RS Roemani Muhammadiyah Semarang. *Jurnal Ilmiah Farmasi*, 3(61), 79-88.
- Akri, N. T., Nurmainah N., & Andrie, M. (2022). Analisis Kepatuhan Penggunaan Obat Antihipertensi Pasien Hipertensi Rawat Jalan Usia Geriatri Terhadap Tekanan Darah. *Journal Syifa Sciences*, 4(2), 437- 446.
- Amalia, A., Padoli, R. (2022). Aktivitas Fisik Pada Lansia Hipertensi Di Posyandu Lansia Kelurahan Pacar Kembang Surabaya. *Jurnal Keperawatan*, 16 (2), 24-89.
- Anggraeni, D., Sitorus, R. J., & Wijaya, A. (2023). Obesitas Sebagai Faktor Risiko Tekanan Darah Tidak Terkontrol Pada Pasien Hipertensi. *Jurnal Ilmu Kesehatan Indonesia*, 11(2), 88-95.
- Bell, K., Twings, j., & Olin, B. R. (2015). *Hypertension: The Silent Killer: Updated JNC-8 Guideline Recommendations*. Alabama Pharmacy Association.
- Berman, S., & Singh, M. (2015). *Pharmacology and Therapeutics for Dentistry*. Elsevier Health Sciences.

- Boulanger, S., Landry, T., & Savoie, M. (2020). *Impact of once-daily antihypertensive therapy on patient adherence. Journal of Hypertension*, 38(5), 989-996.
- Bisnu, M. I. K. H., Kepel, B. J., & Mulyadi, A. (2017). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Derajat Hipertensi pada Pasien Hipertensi di Puskesmas Ranomuut Kota Manado. *Jurnal Keperawatan UNSRAT*, 5(1), 1-9.
- Burnier, M., & Egan, B. M. (2019). Adherence in Hypertension: A Review of Prevalent Factors and Strategies for Improvement. *Circulation Research*, 124(7), 1124-1140.
- Casmuti, C., & Fibriana, A. I. (2023). Kejadian Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Semarang. *Journal of Public Health Research and Development*, 7(1), 123-134.
- Dipiro, J. T., Wells, B. G., Schwinghammer, T. L., & Dipiro, C.V. (2015). *Pharmacotherapy Handbook Ninth Edition*. McGraw-Hill Education.
- Dhrik M., Prasetya A. A. N. P. R., & Ratnasari P. M. D. (2023). Analisis Hubungan Pengetahuan Terkait Hipertensi Dengan Kepatuhan Minum Obat dan Kontrol Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi. *Jurnal Ilmiah Medicamento*, 9(1), 70-77.
- Desai, A., Mahajan, N., Sewlikar, S., & Pillai, R. (2014). Medication Adherence: The Critical Step Towards Better Patient Outcome. *In International Journal of Basic & Clinical Pharmacology*. 3(5), 748-754.
- Dunham, P., & Karkula, J. (2012). Effects of a Pharmacy Care Program on Adherence and Outcomes. *American Journal of Pharmacy*, 4(1), 123-136.

- Do, H. T. P., Johanna, M. G., Mai, B. L, Frans, J. K., Feskens, J. M. (2018). National Prevalence and Associated Risk Factors of Hypertension and Prehypertension Among Vietnamese Adult. *American Journal of Hypertension*. 28(1), 89-97.
- Ekaningtyas, A., Wiyono, W., Mpila, D. (2021). Evaluasi Penggunaan Obat Antihipertensi Pada Pasien Hipertensi Di Puskesmas Kolongan Kabupaten Minahasa Utara. *Jurnal Pharmacon*, 3(1), 570-576.
- Ernawati, I., Fandinata S. S., Permatasari S. (2022). Profil Penggunaan Obat Antihipertensi di Puskesmas Surabaya. *Lumbung Farm*, 3(2):13-18.
- Edi, I. S. (2015). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Pasien Pada Pengobatan. *Jurnal Ilmiah Medicamento*, 1(1), 1- 8.
- Fitriananci, D., Suryani, L., & Yusnilasari. (2022). Analisis Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Hipertensi Lansia di Puskesmas Pengandonan Kota Pagar Alam. *Jurnal Kesehatan Saelmakers*. 5(2), 151-167.
- Fadilah, R., & Rakhmawati, A. (2023). Pengaruh Slow Deep Breathing Terhadap Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi di Wilayah Puskesmas Tarumajaya Tahun 2023. *Malahayati Health Student Journal*, 3(11), 3480-3496.
- Fink, A. (2018). *How to Conduct Surveys: A Step-by-Step Guide*. Sage Publications.
- Fitriani, R., & Putra, A. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Minum Obat Antihipertensi Pada Pasien Hipertensi. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 5(2), 105-111.

- Gama, I. K., Sarmadi, I. W., & Harini, I. (2014). Faktor Penyebab Ketidakpatuhan Kontrol Penderita Hipertensi. *Jurnal Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar*. 1(4), 65–71.
- Gerungan, N., & Lainsamputty, F. (2022). Status Psikologis dan Meningkatnya Tekanan Darah Pada Lanjut Usia. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 16(3), 191-203.
- Harahap, D. A., Aprilla, N., & Muliati, O. (2019). Hubungan Pengetahuan Penderita Hipertensi Dengan Kepatuhan Minum Obat Antihipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Kampa Tahun 2019. *Jurnal Ners*, 3(2), 121-151.
- Hanum, S., Puetri, N. R., Marlinda, M., & Yasir, Y. (2019). Hubungan Antara Pengetahuan, Motivasi, Dan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita Hipertensi di Puskesmas Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Kesehatan Terpadu (Integrated Health Journal)*, 10(1), 30-35.
- Hintari, S., & Ika, A. (2023). Hipertensi pada Penduduk Usia Produktif di Wilayah Kerja Puskesmas Pageruyung Kabupaten Kendal. *Higeia Journal Of Public Health Research And Development*. 7(2). 15-59.
- Hanson, L. (2018). Kepatuhan Pengobatan Pada Pasien Hipertensi. *Journal of Clinical Pharmacy and Therapeutics*, 43(5), 656-661.
- Heriziana, I. Y. (2017). Faktor Resiko Kejadian Penyakit Hipertensi di Puskesmas Basuki Rahmat Palembang. *Jurnal Kesmas Jambi*. 1(1), 31-39.
- Handayani, R., Nugroho, A., & Setiawan, H. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Pasien dalam Mengonsumsi Obat di Puskesmas X. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 15(2), 100-110.

- Hasibuan, D. R., Sari, M., & Lubis, F. (2023). Hubungan Komplikasi Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Hipertensi. *Jurnal Ilmu Kesehatan Medika*, 14(1), 45-51.
- Indriana, N. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Hipertensi di Rumah Sakit X Cilacap. *Journal of Pharmacy*, 2(1), 13-18.
- Isra, M., Kepel, B. L., & Mulyadi, A. (2017). Hubungan Motivasi Keluarga Dengan Kepatuhan Hipertensi Pada Pasien Hipertensi di Puskesmas Kota Surabaya. *Journal Of Pharmacy*, 11(5), 121-130.
- James, P. A., Ortiz, E. (2019). Evidance Based Guideline for the Management of High Blood Pressure in Adults. *Journal of Pharmacy*, 11(5), 20-50.
- Johnson, B., & Williams, C. (2020). Patient Adherence in Chronic Disease Treatment: Factors Beyond Medication Frequency. *Journal of Health Sciences*, 45(3), 210-225.
- Jimmy, B., & Jose, J. (2018). Patient Medication Adherence: Measures In Daily Practice. *Oman Medical Journal*, 26(3), 155-159.
- Katzung, B.G., Masters, S. B., & Trevor, A. J. (2012). *Basic & Clinical Pharmacology 12th Edition*. The McGraw Hill Medical.
- Kripalani, S., Risser, J., Gatti, M. E. & Jacobson, T. A. (2018). Development and Evaluation of the Adherence to Refills and Medication Scale among Low-Literacy Patients with Chronic Disease. *International Society for Pharmacoeconomics and Outcomes Research*, 12(1), 118-123.

- Kristanti, P. (2015). Efektifitas dan Efek Samping Penggunaan Obat Antihipertensi Pada Pasien Hipertensi di Puskesmas Kalirungkut Surabaya. *Jurnal Ilmiah*, 4(2). 57-65.
- Kurniamulya, A., Nurmainah, S., & Susanti, A. (2018). Analisis Kepatuhan Pasien Rawat Jalan Dalam Menjalani Pengobatan Hipertensi di Puskesmas Kampung Bangka Pontianak Tenggara. *Jurnal Ilmiah Farmasi*, 2(1), 11-15.
- Kartono, D. (2020). Analisis Statistik Dalam Penelitian Kesehatan. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pelayanan Kesehatan*, 8(3), 101-108.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). Pedoman Pelaksanaan Posbindu PTM dan P2M. Jakarta: Direktorat Jenderal P2P.
- Latipah A., Murtisiwi L., & Adiningsih R. (2022). Evaluasi Kepatuhan Penggunaan Obat Antidiabetik Oral pada Pasien Rawat Jalan Diabetes Melitus Tipe 2 di Rumah Sakit Universitas Sebelas Maret. *Jurnal Kesehatan Kartika*, 17(2), 86-94.
- Liberty, I. A. P., Roflin, E., Waris, L. (2017). Determinan Kepatuhan Berobat Pasien Hipertensi pada Fasilitas Kesehatan Tingkat I. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pelayanan Kesehatan*, 1(1), 58-65.
- Lisni, I., Nurisma, Y., & Iskandar, D. (2020). Kajian Kerasionalan Peresepan Obat Antihipertensi di Salah Satu Puskesmas Kota Bandung. *Jurnal Ilmiah Farmako Bahari*, 11(1), 76-82.
- Lestari, M. (2023). Peran Edukasi Terhadap Kepatuhan Minum Obat pada Pasien Hipertensi Baru. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 9(1), 12-19.

- Lolo, W. A., Gayatri Citraningtyas, & Imam Jayanto. (2024). Pola Penggunaan Obat Antihipertensi Pada Pasien Rawat Jalan di Rumah Sakit X Manado. *Medical Scope Journal*, 6(1), 142-148.
- Massa, K. (2021). Kepatuhan Minum Obat Hipertensi Pada Lansia. *Sam Ratulangi Journal of Public Health*, 2(2). 86-91.
- Maulidah, K. (2022). Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Dukungan Keluarga Dengan Upaya Pengendalian Hipertensi Pada Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Cikampek Kabupaten Karawang. *Jurnal Kesehatan komunitas Indonesia*, 18(5). 105-115.
- Martinez, L., Roberts, K., & Chen, M. (2018). The Role of Psychosocial Factors in Medication Adherence: A Review of Current Literature. *International Journal of Public Health*, 39(2), 134-150.
- Nafrialdi, M. (2012). Farmakologi dan Terapi Antihipertensi. *Jurnal Pharmascience*, 59(9). 112-115.
- Ningrum, W. A. C., Drajat, M. R., & Imardiani, I. (2020). Dukungan Keluarga dan Pengetahuan Dengan kepatuhan Pasien Hipertensi. *Masker Medika*, 8(1), 146-156.
- Nurhanani, R., Susanto, H. S., & Udiyono, A. (2020). Hubungan Faktor Pengetahuan Dengan Tingkat Kepatuhan Minum Obat Antihipertensi di Puskesmas Bandarharjo Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(1), 114-121.
- Nuryati. (2017). *Bahan Ajar Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (RMIK) Farmakologi*. Jakarta: Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan.

- Nuraini, B. (2015). Risk Factors of Hypertension. *Journal Majority*, 4(5), 10-19.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurhidayati, I., Aniswari, A.Y., Sulistyowati, A. D., Sutaryono, S. (2018). Penderita Hipertensi Dewasa Lebih Patuh daripada Lansia dalam Minum Obat Penurun Tekanan Darah. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 13(2), 1-5.
- Nuraeni, E. (2019). Hubungan Usia Dan Jenis Kelamin Beresiko Dengan Kejadian Hipertensi Di Klinik X Kota Tangerang. *Jurnal Farmasi*, 4(1), 16-18.
- Nuraini, B. (2015). Risk Factors Of Hypertension. *Journal Majority*, 5(1), 10-19.
- Natasia, A., Suprapti S., & Trilestari. (2022). Gambaran Penggunaan Obat Antihipertensi Pada Pasien Hipertensi Di Puskesmas Kotagede II Bulan November-Desember 2020. *Indonesian Pharmacy and Natural Medicine Journal*, 6(2), 82-90.
- Nurhalizah, I., Oktianti, D., & Karminingtyas, R. (2020). Factors Influencing Medication Adherence Among Hypertensive Patients at Kotagede II Yogyakarta Primary Health Care. *Jurnal Ilmiah Farmasi*, 19(2), 123-130.
- Nugroho, T., Susilowati, E., & Rahmawati, L. (2018). Hubungan Lama Penggunaan Obat terhadap Kepatuhan Pasien Hipertensi di Rumah Sakit X. *Jurnal Farmasi Klinik Indonesia*, 7(2), 101-107.

- Nilansari, A. F., Yasin, N. M., & Puspandari, D. A. (2020). Gambaran Pola Penggunaan Obat Antnilansari, F. (2020). Gambaran Pola Penggunaan Obat Antihipertensi Pada Pasien Rawat Inap Di RSUD Panembahan Senopati. *Lambung Farmasi: Jurnal Ilmu Kefarmasian*, 1(2), 73-79
- Osterberg, L., & Blasckhe, T. (2005). Adherence to medication. *The New England Journal of Medicine*, 353(5), 487-497.
- Prihatin K., Fatmawati B. R., & Suprayitna M. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Berobat Penderita Hipertensi. *Jurnal Ilmiah STIKES Yarsi Mataram*, 10(2), 7-16.
- Puteri, A. M. P., & Nugraheni, A. Y., (2023). Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kepatuhan Pengobatan Pasien Hipertensi di Puskesmas Kotagede II Yogyakarta. *Jurnal ilmiah farmasi*. 19(2), 126-142.
- Prayitnaningsih, S., Rohman, M. S., Sujuti, H., Abdullah, A. A. H., & Vierlia, W. V. (2021). Pengaruh Hipertensi Terhadap Glaukoma. *Journal Of Pharmacy*. 18(5). 78-95.
- Pebrisiana, A., Tambunan, L. N., & Baingbinng, E. P. (2022). Hubungan Karakteristik Dengan Kejadian Hipertensi Pada Pasien Rawat Jalan Di RSUD Dr. Doris Sylvanus Provinsi Kalimantan Tengah. *Jurnal Surya Medika*. 1(3).
- Prasetyo, A., & Widodo, T. (2019). Analisis Kepatuhan Penggunaan Obat pada Pasien dengan Terapi Jangka Panjang. *Jurnal Farmasi Klinik Indonesia*, 10(1), 45-53.

- Parwanto, M. L. E., David, D., Widyatama, H. G., & Sisca, S. (2023). Gambaran Tingkat Tekanan Darah dan Prevalensi Penyakit Suatu Desa di Pandeglang. *Jurnal Wahana Abdimas Sejahtera*. 9(2), 33-45.
- Putri, A., & Rahmadani, S. (2021). Hubungan Frekuensi Pemberian Obat dengan Kepatuhan Minum Obat pada Pasien Hipertensi di Puskesmas Seberang Ulu Palembang. *Jurnal Kesehatan Holistik*, 15(1), 30-36.
- Profil Puskesmas Turen. (2023). Laporan Profil Puskesmas Turen Tahun 2023. Malang: Puskesmas Turen.
- Putra, R. Y., & Lestari, S. D. (2024). Gambaran Penggunaan Antihipertensi Pada Pasien BPJS Poliklinik Penyakit Dalam Rumah Sakit X periode Mei-Juli 2023. *Indonesian Journal of Health Science*, 4(4), 112-120.
- Rezavenia, N. (2021). Gambaran Kepatuhan Pengobatan Pada Pasien Hipertensi di Puskesmas Kota Makassar. *Jurnal Riset Kefarmasian Indonesia*. 3(1), 119-123.
- Rhee, M. K., & Bender, B. G. (2019). *Assessing Medication Adherence in Asthma and Chronic Obstructive Pulmonary Disease*. *Journal of Asthma*, 50(7), 767-773.
- Rizki, R. Y. (2020). Gambaran Efek Samping Obat Antihipertensi Pada Pasien Hipertensi di Instalasi Rawat Inap RSUD Koja. *Jurnal Ilmiah Farmasi*, 2(1), 43-54.
- Rahyani, A. (2013). Hubungan Jenis Kelamin dengan Kejadian Hipertensi pada Pasien yang Berobat di Poliklinik Dewasa Puskesmas Bangkinang. Pekanbaru Riau. *Jurnal Ilmiah Farmasi*, 4(1), 23-27.

- Rizky, S., Putri, H., Mulyono, A. (2022). Correlation Between Duration of Hypertension and Level of Adherence to Hypertensive. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(2), 963-963.
- Rasajati, E. R., Susanti, H., & Sari, R. P. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Minum Obat Antihipertensi pada Lansia di Puskesmas Kotagede II Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Farmasi (JIF)*, 19(2), 126-134.
- Rosyidah, L., Hidayati, N., & Sulistiyowati, E. (2023). Hubungan Penggunaan BPJS Dengan Kepatuhan Konsumsi Obat Pada Pasien Diabetes Melitus. *Jurnal Kesehatan Komunitas. Journal Of Public Health*, 9(2), 123-130.
- Sammulia, S. F., Rachmayanti, A. S., & Chintia, E. (2022). Hubungan Karakteristik Penderita Hipertensi dan Tingkat Kepatuhan Minum Obat di RSUD Embung Fatimah Kota Batam. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 1(3), 257-265.
- Sarampang, M., Widiarti, A., & Kahanjak, D. N. (2024). Jurnal Hubungan Kepatuhan Penggunaan Obat Dengan Keberhasilan Terapi Pada Pasien Hipertensi Pra Lansia di RSUD Palangka Raya. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 2(1), 31–37.
- Sari, M., Rahmaida, P., & Malinda, I. (2019). Hubungan Antara Pengetahuan Dan Lama Penggunaan Obat Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita Hipertensi. *Jurnal Farmasetis*, 10 (1), 30-35.
- Sinuraya, R. K., Destiani, D. P., Puspitasari, I. M., & Diantini, A. (2018). *Medication Adherence Among Hypertensive Patients in Primary*

- Healthcare in Bandung City. Indonesian Journal of Clinical Pharmacy*, 7(2), 124–133.
- Sudarmin, H., Fauziah, C., & Hadiwiardjo, Y. H. (2022). Gambaran Faktor Resiko Pada Penderita Hipertensi Di Poli Umum Puskesmas Limo. *Journal Of Clinical and Diagnostic Research*. 3(2). 11-25.
- Sahadewa, S., Novita, N., Dwipa, K., Abi, E., & Pertiwi, M. D. (2019). Hubungan Pengetahuan Terhadap Kepatuhan Minum Obat Antihipertensi Pada Pasien Hipertensi Usia Lanjut di Puskesmas Krian Kabupaten Sidoarjo. *Hang Tuah Medical Journal*, 17(1), 75-83.
- Saepudin, Padmasari, S., Hidayanti, P., & Ningsih, E., S. (2013) Kepatuhan Penggunaan Obat Pada Pasien Hipertensi di Puskesmas Sewon II. *Jurnal Farmasi Indonesia*, 6(4), 120-123.
- Suiraoaka, I. (2012). *Penyakit Degeneratif Mengenal, Mencegah dan Mengurangi Faktor Risiko 9 Penyakit Degeneratif*. Yogyakarta.
- Susanti, L., Murtaqib, M., & Kushariyadi, K. (2020). Hubungan Antara Efikasi Diri dengan Kualitas Hidup Pasien Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Silo Jember. *Pustaka Kesehatan*, 8(1), 173-197.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabeta. Bandung.
- Sidabutar, Y., Nababan, D., Sembiring, R., Hakim, L., & Sitorus, M. E. J. (2022). Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Berobat Penderita Hipertensi Rawat Jalan Usia Produktif Pada Masa Pandemi Covid

- 19 Di Puskesmas Paranginan. *Prepotif Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(3), 2399-2410.
- Susanto, A., Yugo., M. (2016). Pola Penggunaan Obat Antihipertensi dan Kesesuaiannya pada Pasien Geriatri Rawat Jalan di RSUD Ulin Banjarmasin Periode April 2015. *Jurnal Ilmiah Farmasi Terapan & Kesehatan*. 1(2), 48-57.
- Smith, R., Brown, J., & Taylor, P. (2019). Medication Adherence and Treatment Effectiveness: Exploring Beyond Dosing Schedules. *Journal of Clinical Medicine*, 12(1), 56-72.
- Sumariyanti, S., Widiastuti, R., Sulistyowati, R., & Eltivitasari, A. (2023). Profil Peresepan Penggunaan Obat Antihipertensi di Puskesmas Pare Temanggung Periode Maret - April 2021. *Indonesian Journal on Medical Science*, 10(2). 38-46.
- Triyanto, E. (2014). *Pelayanan Keperawatan bagi Penderita Hipertensi Secara Terpadu*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Tasya, A. C., Isnindar, & Nurmainah, I. (2021). Kepatuhan Penggunaan Obat Antihipertensi Pada Pasien Hipertensi di Puskesmas Sukadana Kabupaten Kayong Utara. *Jurnal farmasi*, 4(1), 96-98.
- Tanu, I. (2012). *Farmakologi dan Terapi Edisi 5*. Jakarta: Badan Penerbit FKUI.
- Tandililing, S., Mukaddas A., Fautine, I. (2020). Profil Penggunaan Obat Pasien Hipertensi Esensial di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Umum Daerah I Lagaligo Kabupaten Luwu Timor Periode Januari-Desember Tahun 2014. *Journal of Pharmacy*, 3(1), 49-56.

- Udjianti, M. (2013). *Keperawatan Kardiovaskuler*. Jakarta: Salemba Medika
- Vrijens, B., De Geest, S., Hughes, D. A. (2012). *A New Taxonomy for Describing and Defining Adherence to Medications. British Journal of Clinical Pharmacology*, 73(5), 691-705.
- Wulansari, J. (2013). Hubungan Pengetahuan Tentang Hipertensi Dengan Pengendalian Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Di Poliklinik Penyakit Dalam RSUD Surakarta. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Vol. 5 No. 1*.
- Williams, B., Mancia, G., Spiering, W., Rosei, E., Azizi, M., Burnier, M., Mahfoud, F. (2018). ESC/ESH Guidelines for The Management of Arterial Hypertension. *Wolters Kluwer Health*.
- Wiraraja, E. (2021). Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan dan Perilaku Perawat Tentang Prinsip Pemberian Obat. *Journal of Health Science*, 9(2), 112-118.
- Wulandari, R., & Setiawan, H. (2021). Keterlibatan Pasien dalam Manajemen Hipertensi dan Pengaruhnya terhadap Kepatuhan Pengobatan. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 16(3), 211-218.
- Wulandari, S., Herliawati, H., & Rahmawati, F. (2021). Hubungan Pengetahuan Dan Self Care Management Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Indralaya. *Prosiding Seminar Nasional Keperawatan*, 7(1), 282-288.
- Yasin, D. D. F., & Chaerani, E. (2022). Regimen Terapeutik Sebagai Prediktor Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Hipertensi. *Journal of Nursing Care and Biomolecular*, 7(1), 105–110.

Yasin, M., Rahman, A., & Arifin, R. (2022). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Minum Obat Antihipertensi. *Jurnal Farmasi Klinik Indonesia*, 11(2), 95-102.

